

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan analisis kuantitatif kelengkapan pengisian *resume* medis rawat inap elektronik di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Kota Malang didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Review Identitas Pasien

Pengisian *review* identitas di RS Panti Waluya Sawahan Kota Malang belum memenuhi standar yang berlaku karena masih ditemukan *resume* medis dengan yang kosong atau tidak lengkap. Kelengkapan pengisian sebanyak 80 *resume* medis dengan presentase 82,5% dan ketidaklengkapan pengisian sebanyak 17 *resume* medis dengan presentase 17,5%. Hal ini disebabkan oleh *resume* medis elektronik pasien yang belum dibuat oleh dokter karena faktor kesibukan dokter atau dokter lupa untuk mengisi *resume* medis elektronik pasien.

2. Review laporan penting

Pengisian *review* laporan penting di RS Panti Waluya Sawahan Kota Malang belum memenuhi standar yang berlaku karena masih ditemukan *resume* medis dengan yang kosong atau tidak lengkap. Kelengkapan pengisian sebanyak 50 *resume* medis dengan presentase 75,2% dan ketidaklengkapan pengisian sebanyak 47 *resume* medis dengan presentase 24,7%. Hal ini disebabkan oleh *resume* medis elektronik pasien yang belum dibuat oleh dokter karena faktor kesibukan dokter atau dokter lupa untuk mengisi *resume* medis elektronik pasien.

3. Review Autentifikasi

Pengisian *review* autentifikasi di RS Panti Waluya Sawahan Kota Malang belum memenuhi standar yang berlaku karena masih ditemukan *resume* medis dengan yang kosong atau tidak lengkap.

Kelengkapan pengisian sebanyak 75 resume medis dengan presentase 77,3% dan ketidaklengkapan pengisian sebanyak 22 resume medis dengan presentase 22,7%. Hal ini disebabkan oleh *resume* medis elektronik pasien yang belum dibuat oleh dokter karena faktor kesibukan dokter atau dokter lupa untuk mengisi *resume* medis elektronik pasien dokter hanya berfokus pada pengisian nama dokter dan lupa untuk mengisi tanda tangan.

5.2 Saran

1. Melakukan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan dengan menentukan target kelengkapan pengisian rekam medis setiap tahun.
2. Petugas *assembling* melakukan evaluasi terhadap ketidaklengkapan pengisian *resume* medis, kemudian hasilnya diserahkan ke komite medik setiap tiga bulan sekali. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui dokter yang angka ketidaklengkapan pengisian resume medis rawat inap paling tinggi, sehingga komite medik dapat melakukan tindak lanjut seperti memberikan teguran kepada dokter yang bertanggung jawab atas pengobatan dan pengisian resume medis pasien.
3. Melakukan pelatihan pengisian rekam medis elektronik pada petugas klinis.
4. Sebaiknya dilakukan sosialisasi tentang pengisian *resume* medis elektronik secara lengkap oleh petugas rekam medis kepada dokter, perawat atau petugas kesehatan lainnya tentang pentingnya pengisian *resume* medis pasien.
5. Pemberian teguran kepada dokter atau perawat yang tidak melakukan pengisian *resume* medis secara lengkap.
6. Petugas IT sebaiknya menambahkan fitur penyaringan pada aplikasi rekam medis elektronik, jika resume medis belum lengkap maka tidak akan dapat muncul pada menu di data pasien sampai resume medis dilengkapi oleh dokter

7. Pemberian apresiasi atau penghargaan kepada dokter atas kinerja yang baik untuk mengisi *resume* medis secara lengkap, supaya menjadi motivasi dokter untuk terus melengkapi *resume* medis.